

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP Ny. R P1A0
DI PMB ANNISAK MEISURI, S.ST. LAMPUNG SELATAN

6-8 JAM POST PARTUM

Anamnesa Oleh : Nova Mierlisa Anggraini
Tanggal : 05 Feburari 2020
Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

| | | |
|--------------|--|-----------------|
| A. Identitas | : Istri | Suami |
| Nama | : Ny. R | Tn. E |
| Umur | : 21 tahun | 23 tahun |
| Agama | : Islam | Islam |
| Suku/Bangsa | : Sunda/Indonesia | Sunda/Indonesia |
| Pendidikan | : SMP | SMA |
| Pekerjaan | : IRT | Wiraswasta |
| Alamat | : Desa Sukatani, Dusun Bogol, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan | |

B. Anamnesa

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas dan merasa cemas karena pengeluaran ASInya hanya keluar sedikit berupa cairan berwarna kuning

1. Riwayat persalinan ini

Ibu mengatakan data ke PMB Annisak Meisuri pukul 23.00 WIB dan bersalin pada tanggal 05 februari 2020 dengan jenis persalinan spontan pervaginam dan tidak ada komplikai. Proses persalinan pada kali I selama 10 jam 15 menit, kala II selama 15 menit, kala III selama 10 menit dan kala IV selama 2 jam . pada pukul 03.00 WIB bayi lahir spontan, langsung menangis dan tonus otot baik, jenis kelamin laki-laki dengan berat 3000 gram, panjang 50cm, lingkardada 34cm, dan lingkarkepala 33 cm.

2. Riwayat Kesehatan ibu dan keluarga

a. Data kesehatan ibu :

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti jantung, hipertensi, DM, asma, hepatitis dan TBC.

b. Data kesehatan keluarga :

Ibu mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun, dan menurun.

4. Riwayat Obstetri

a. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan haid pertama pada usia 12 tahun dengan siklus menstruasi 28 hari dan lamanya 6-7 hari, dalam sehari ibu dapat 3 sampai 4 kali ganti pembalut serta ibu mengatakan tidak mengalami dismenorhea. Hari pertama haid terakhir ibu pada tanggal 30 Mei 2019 dan tafsiran persalinan pada tanggal 06 Maret 2020.

a. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan, persalinan, nifas yang pertama

5. Riwayat KB

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi sebelumnya

6. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola pemenuhan nutrisi

1) Saat hamil

Pola makan sehari-hari teratur, 3 kali sehari

Jenis makanan yaitu nasi, sayur, lauk pauk, dan terkadang disertai buah- buahan dan susu.

2) Sebelum partus

Ibu mengatakan sebelum datang ke PMB Annisak Meisuri, sudah makan 3 kali dengan nasi, sayur, lauk pauk, serta minum susu 1 gelas, dan terakhir makan pada pukul 20.00 WIB

3) Saat nifas 6-8 jam postpartum

Ibu mengatakan sudah makan 1 kali dengan nasi, sayur dan lauk pauk

b. Pola eliminasi sehari-hari

1) Saat hamil

a) BAK : Frekuensi 10-12 kali, warna kuning jernih

b) BAB : Frekuensi 1 hari 1 kali. konsistensi lembek

2) Sebelum partus

a) BAK

Ibu mengatakan sebelum datang ke PMB Annisak Meisuri hari ini sudah BAK 9-11 kali terakhir pada pukul 23.00 WIB

b) BAB

Ibu mengatakan sudah 2 kali BAB hari ini terakhir pada pukul 20.00 WIB

3) Saat nifas 6-8 jam postpartum

a) BAK

Ibu mengatakan sudah BAK 2 kali setelah persalinan

b) BAB

Ibu mengatakan setelah persalinan sampai saat ini belum BAB

c. Pola aktivitas sehari-hari

1) Saat hamil

a) Istirahat dan pola tidur

Ibu tidur siang 1-2 jam , dan tidur malam \pm 6 jam.

b) Seksualitas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas selama kehamilan, frekuensi yaitu sesuai kebutuhan.

c) Pekerjaan

Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari seperti biasa yaitu, memasak, mencuci pakaian, dan menyapu.

2) Sebelum partus

Ibu mengatakan sebelum datang ke PMB Annisak Mesiuri hari ini terakhir tidur \pm 2 jam pada pukul 14.00WIB

3) Saat nifas 6-8 jam postpartum

Ibu mengatakan sudah miring kanan dan miring kiri serta duduk di tepi tempat tidur dan sudah bisa tidur \pm 1 jam, terakhir pada pukul 06.00 IB

7. Susunan keluarga yang tinggal serumah

Susunan keluarga yang tinggal di rumah yaitu ibu serta ayahnya Ny.R, Tn.E yang berusia 34 tahun dengan keadaan sehat, dan Ny. R.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :110/80 mmHg, R: 24 x/menit, N: 82x/menit, S: 37°C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny.R dengan hasil Kulit kepala Ny.R dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny.R tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (Anikterik). Pada bagian hidung Ny. R simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny. R warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening, dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. R Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Normal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny. R terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmertasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan serta pengeluaran kolostrum.

4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 2 Jari di bawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

5. Punggung dan pinggang

Ny. R hanya mengalami pegal pada bagian pinggang setelah melahirkan

6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. R tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varises, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi serta terdapat luka ringan akibat kepala janin melewati jalan lahir dan pengeluaran pervaginam lochea rubra warna merah segar dan terdapat sedikit gumpalan, sudah 1 kali ganti pembalut setelah melahirkan serta tidak terdapat laserasi

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 21 tahun 6 jam post partum

Masalah : Pengeluaran ASI sedikit berupa kolostrum

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik TD :110/80 mmHg, R: 24 x/m, N: 82 x/m, T: 37,°C, TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran pervaginam lochea rubra
2. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakan adalah hal yang normal karena uterus yang berkontraksi untuk mencegah perdarahan
3. Menjelaskan terhadap ibu bahwa pengeluaran berwarna kuning yang terdapat di payudaranya adalah kolostrum , karena pada hari pertama sampai hari keempat masa nifas pengeluaran ASI berupa kolostrum , tetapi ibu tidak perlu cemas karena akan dilakukan pijat Oksitosin untuk meningkatkan pengeluaran ASI

4. Mengajarkan ibu dan keluarga (suami) untuk melakukan Pijat Oksitosin 2 kali dalam sehari dengan cara melumurkan baby oil terlebih dahulu ke telapak tangan, lalu kepalkan tangan dengan ibu jari kedeapan dan pijat dengan gerakan melingkar dari bagian tulang yang menonjol ditengkuk sampai dibagian batas bawah bra ibu, lakukan sekitar 3-5 menit dapat diulang sebanyak 3 kali. Bisa di bantu oleh suami maupun anggota keluarga yang lain.
5. Memberikan edukasi pada ibu sebelum menyusui melakukan perawatan payudara dengan cara mengompres payudara menggunakan air hangat dan air dingin, serta melakukan pemijatan payudara dengan gerakan melingkar, gerakan menggunakan buku-buku jari serta sisi-sisi jari dan salah satu tangan menyanggah payudara, lakukan selama 5 menit. Setelah itu ibu bisa menyusui bayinya
6. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya 2-3 jam sekali walaupun ASI yang keluar masih berupa kolostrum, karena frekuensi hisapan yang semakin sering dapat merangsang hormone oksitosin yang dapat mengeluarkan ASI dari payudara
7. Memberitahu ibu pentingnya ASI eksklusif untuk tumbuh kembang bayi
8. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, (tktp), dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau yaitu daun katu, buah-buahan dan ikan yang segar
9. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu
10. Mengajarkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini agar tidak mengalami pegal pada bagan pinggang dengan gerakan ringan seperti miring ke kanan atau ke kiri, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang dan berjalan di sebelah tempat tidur

11. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan pengeluaran ASI
12. Memberitahu Ibu untuk melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering
13. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap

MASA NIFAS HARI KE 3

Anamnesa Oleh : Nova Mierlisa Anggraini

Tanggal : 07 Februari 2020

Tempat : PMB Annisak Meisuri, S.ST

SUBJEKTIF (S)**A. Anamnesa****1. Keluhan utama**

Ibu mengatakan sudah BAK dan BAB dan ibu rutin melakukan pijat oksitosin 2 kali sehari sehingga ASI sudah lancar, dapat dilihat dari bayinya yang sudah menyusui kuat dan bayinya BAK sudah lebih dari 7 kali sehari warna kuning jernih, Ibu merasa lebih nyaman setelah melakukan pijat oksitosin.

OBJEKTIF (O)**A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :100/80 mmlHg, R: 23 x/menit, N: 80x/menit, S :37,1°C.

B. Pemeriksaan Fisik**1. Kepala**

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. R dengan hasil Kulit kepala Ny. R dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. R tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung

Ny. R simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny,R warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening. dan tidak ada bendungan pada vena jugularis.

3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. R Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Nomal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny. R terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Puiting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpygmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah lancar

4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU 3 Jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

5. Punggung dan pinggang

Ny. R tidak mengalami nyeri bagian punggung

6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. R tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada nyeri pada lukanya serta bersih, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan mengganti pembalut 3 kali sehari

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 21 tahun nifas hari ke 3

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa Dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, N: 81 x/m, S:37,1°C, TFU: 2 jari diatas simpisis, pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.
2. Mengevaluasi hasil dari pijat oksitosin dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, (tktp), dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan yang segar
4. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi utenus dan pengeluaran ASI.
5. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu

6. Jelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesua kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
8. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering
9. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas
10. Memberitahu ibu bahwa ASI sudah lancar sehingga ibu boleh berhenti atau melanjutkan pijat oksitosin tetapi jika ASI tidak lancar lagi maka pijat oksitosin boleh di lakukan

MASA NIFAS HARI KE 6

Anamnesa Oleh : Nova Mierlisa Anggraini

Tanggal : 10 Februari 2020

Tempat : Rumah Ny. R

SUBJEKTIF (S)**A. Keluhan utama**

Ibu mengatakan setiap hari rutin BAK dan BAB, ibu tidak melakukan pijat oksitosin lagi karena ASInya sudah lancar dan bayinya menyusu kuat serta sering gumoh dan tali pusat bayinya telah lepas.

OBJEKTIF (O)**A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda tanda vital TD :100/80mmHg, R:23 x/menit, N: 86x/menit, S: 36,7 °c.

B. Pemeriksaan Fisik**1. Kepala**

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. R dengan hasil Kulit kepala Ny. R dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. R tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (Anikterik). Pada bagian hidung Ny.R simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny. R warna bibir merah muda lidah bersih, tidak ada Caries, tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak terdapat lubang.

2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening, dan tidak ada bendungan pada Vena jugularis.

3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi Jantung Ny. R Normal, yaitu bunyi lup dup, dan Paru-paru Normal, tidak ada ronchi dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny.R terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Putting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran asi sudah lancar. Ibu mengtakan ibu baru menyusui bayinya 30 menit yang lalu.

4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU pertengahan pusat-symphisis tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

5. Punggung dan Pinggang

Ny. R tidak mengalami nyeri pada bagian punggung-

6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. R tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varises, dan Refieks patella positif kiri dan kanan.

7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi serta bersih dan pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta warna merah kekuningan dan sudah mengganti pembalut 3 kali sehari

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 21 tahun nifas hari ke 6

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, R: 23 x/m, Nadi:86x/m, S:36,7°C, TFU tidak teraba, pengeluaran pervaginam lochea sanguinolenta.
2. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
3. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makan-makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan pengeluaran ASI tetap lancar.
4. Mengajari ibu cara menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk – nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
5. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi
6. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat
7. Memberitahu Ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene dirumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering

MASA NIFAS 2 MINGGU

Anamnesa Oleh : Nova Mierlisa Anggraini

Tanggal : 18 Februari 2020

Tempat : Rumah Ny. R

SUBJEKTIF (S)**A. Anamnesa****Keluhan utama**

Ibu mengatakan sudah BAK dan BAB rutin setiap hari serta ASInya tetap lancar, kondisi ibu dan bayinya baik.

OBJEKTIF (O)**A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, Kesadaran composmentis, dan Keadaan emosional stabil dengan Tanda-tanda vital TD :110/80mmHg.R :20x/menit, N:79x/menit, T :36,9°C.

B. Pemeriksaan Fisik**1. Kepala**

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. R dengan hasil Kulit kepala Ny. R dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. R tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik). Pada bagian hidung Ny. R simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian Mulut dan Gigi Ny.R warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada Caries, Gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak berlubang.

2. Leher

Tidak ada pembengkakan pada Kelenja: tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening, dan tidak ada bendungan pada vena jugularis

3. Dada

Pada pemeriksaan Bunyi jantung Ny. R Normal, yaitu bunyi lup dup. dan Paru-paru Normal, tidak ada ronch dan wheezing. Pada bagian Payudara Ny. R terdapat Pembesaran pada kedua payudara, Putting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat Benjolan dan Nyeri tekan dan pengeluaran ASI lancar

4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

5. Punggung dan Pinggang

Ny. R tidak mengalami nyeri pada bagian punggung.

6. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. R tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varises, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

7. Anogenital

Pada pemeriksaan Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan bersih, pengeluaran pervaginam lochea sorosa warna kuning kecoklatan, sudah mengganti pembalut 2 kali sehari sejak hari ke delapan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 usia 21 tahun 2 minggu masa nifas

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan. Bahwa dalam keadaan baik TD :110/80mmHg. R :20x/menit, N:79x/menit, T :36,9°C.
2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap tidak pantang terhadap makanan, makam makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan pengeluaran ASI tetap lancar
3. Mengingatkan kembali pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan
6. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya.